

ANALISIS RESEPSI MAHASISWA DI JAKARTA MENGENAI PESAN KEKERASAN SEKSUAL PADA FILM PENDEK “CATATAN LAPANGAN”

ABSTRAK

Abstract : Sexual violence is an act of a sexual nature that is committed without the free consent or assent of the victimized party. This action involves coercion, manipulation, threats, or abuse of power over a person, whether physical, verbal, or non-verbal. This study aims to determine the reception of students how they view sexual violence after watching a short film from the Ministry of Education and Culture entitled “Field Notes”, this study uses a constructivism paradigm with a qualitative approach. The method used in this research is audience reception analysis with Stuart Hall’s encoding -decoding theory, Data is collected by conducting in-depth interviews with selected informants who meet the requirements of the required informant categories. The audiences in this study are students from universities. Based on the results of the study, three of the five informants were in the position of dominant hegemony, rejecting sexual violence without tolerance, while the other two were in the negotiation position, rejecting sexual violence but considering some things acceptable for their own reasons.

Keywords: audience reception, sexual violence, short film, kemendikbud

Abstrak : Kekerasan seksual adalah bentuk tindakan yang bersifat seksual yang dilakukan tanpa persetujuan atau persetujuan bebas dari pihak yang menjadi korban. Tindakan ini melibatkan pemaksaan, manipulasi, ancaman, atau penyalahgunaan kekuasaan terhadap seseorang, baik fisik, verbal, maupun non-verbal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi mahasiswa bagaimana pandangan mereka mengenai kekerasan seksual setelah menonton film pendek dari kemendikbud berjudul “Catatan Lapangan”, Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis resepsi khalayak dengan teori encoding - decoding dari stuart hall, Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan terpilih yang memenuhi syarat dari kategori informan yang dibutuhkan. Khalayak pada penelitian ini adalah mahasiswa dari perguruan tinggi. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan tiga dari lima informan berada pada posisi hegemoni dominan, menolak kekerasan seksual tanpa toleransi, sementara dua lainnya berada pada posisi negosiasi, menolak kekerasan seksual namun menganggap beberapa hal dapat diterima karena alasan tersendiri dari informan

Kata Kunci : film pendek, kekerasan seksual, kemendikbud, resepsi khalayak